

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap praktek manajemen laba secara langsung setelah mengendalikan faktor lain (motivasi) yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu varian arus kas operasi, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *market to book value*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan *bid-ask spread* sebagai pengukur asimetri informasi sebagaimana dalam penelitian Puput dan Zaki (2001) dan *Modified Jones Model* untuk mengukur manajemen laba sebagaimana dalam penelitian Rahmawati dkk. (2007).

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Semakin kecil asimetri informasi maka semakin besar manajer akan melakukan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajer melakukan manajemen laba sebagai usaha untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dari kejadian-kejadian tak terduga (*Efficient Earnings management* (Scoot, 2003)) akibat dari kecilnya asimetri informasi.

Kata kunci: asimetri informasi, manajemen laba, Bursa Efek Jakarta